

 Dinkes.Kab. Karanganyar	PENGUNAAN MIKROSKOP		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 440/05.C. SOP.126.01/2019	
		Terbit ke : 2	
		No.Revisi : 1	
		Tgl. Terbit : 02-01-2019	
	Halaman : 1 - 3		
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih			<u>drg.ENDANG SULASTRI</u> NIP. 19791017 201001 2 013

Pengertian	Mikroskop adalah alat optik yang terdiri dari gabungan lensa-lensa yang membuat obyek kecil yang tidak terlihat dengan mata biasa menjadi terlihat besar.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah bagi Petugas Laboratorium untuk menggunakan mikroskop di Puskesmas Matesih.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Matesih No. 449.1/70.08/2019 tentang Jenis Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang tersedia.
Referensi	Depkes RI. 2006. Pedoman pelaksanaan IMS
Langkah-langkah/ Prosedur	1) Petugas melakukan cuci tangan lalu memakai APD sebelum melakukan tindakan. 2) Petugas mengatur posisi Mikroskop Petugas meletakkan mikroskop di tempat datar menghadap ke jendela, bila perlu memberi alas dari bahan yang tidak licin agar mikroskop tidak mudah bergeser dan posisi meja benda harus tetap datar. 3) Petugas mengatur cahaya a) Petugas mengatur cahaya Petugas mengatur posisi cermin sedemikian rupa hingga cahaya masuk ke kondensor, bila iris diafragma sampai maksimal, naikan kondensor letakkan secarik kertas putih diantara lensa putih yang terlihat adalah bola lampu yang dikelilingi oleh lingkaran dari cahaya. 4) Petugas mengatur kondensor a) Petugas meletakkan kaca objek tanpa penutup di atas meja specimen, menurunkan kondensor dan membuka iris diafragma, melihat dengan perbesaran yang paling kecil, kemudian melihat melalui okuler dan memfokuskan. b) Petugas menutup diafragma sehingga akan terlihat lingkaran cahaya yang buram dikelilingi oleh cincin gelap

	c) Petugas menaikkan kondensor pelan-pelan sampai tepi lingkaran terlihat tajam. d) Bila perlu petugas mengatur cermin sampai lingkaran cahaya tepat ditengah. e) Dengan memutar skrup kondensor, petugas mengatur lingkaran cahaya agar terletak tepat di tengah lapangan penglihatan. 5) Petugas mengatur Diafragma Petugas membuka diaragma seluruhnya, memindahkan okuler dan melihat pada kaca objek maka akan terlihat lingkaran cahaya pada keliling lapangan penglihatan, menutup diafragma pelan-pelan sampai lingkaran terang terlihat 2/3 nya. 6) Petugas mengatur Lensa Okuler Petugas memilih lensa okuler dengan perbesaran 5x karena akan memberikan hasil yang lebih baik. Perbesaran yang lebih dari diatas akan menghasilkan gambar yang tidak jelas, sinar akan banyak yang hilang/ lolos 7) Petugas memfokuskan Objek a) Memakai perbesaran 10x dan 40x - Petugas mengatur lensa objek sedekat mungkin dengan objek. - Petugas menaikkan lensa objektif/ menurunkan meja benda secara berangsur dengan menggunakan skrup besar/ kasar sampai bayangan terlihat jelas pada okuler. - Petugas mengatur dengan sekrup halus sampai didapat gambar yang jelas. b) Memakai perbesaran 100x - Petugas meletakkan objek glass specimen yang kering. - Petugas menambahkan 1 tetes minyak imersi pada kaca objek tersebut. - Petugas menggunakan menurunkan lensa objektif sampai mengenai minyak imersi dan mengusahakan tidak menyentuh kaca objek (bisa pecah). - Petugas melihat melalui lensa okuler dan atur skrup halus sampai terlihat gambar yang jelas. - Jarak lensa objektif pembesar 100x dengan kaca objek : 0,15 – 0,20 mm 8) Jika sudah selesai petugas mengambil objek glass specimen
--	---

	dan membersihkan bagian-bagian mikroskop.
Diagram Alir	-
Unit Terkait	Laboratorium

Rekaman Historis:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlaku- kan Tgl.
1.	1	Ditetapkan Plt UPT Puskesmas Matesih	Kepala UPT Puskesmas Matesih	2 Januari 2019
2.	1	drg. Dwi Rusharyati NIP.197302142000122005	drg. Endang Sulastris NIP.197910172010012013	2 Januari 2019